

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah analisa dan penelitian dilakukan penulis menjumpai bahwa rasio kecukupan modal relatif berhubungan dengan operasional efisiensi bank. Operasional efisiensi sendiri digunakan untuk menilai seberapa besar pencapaian kinerja yang telah dicapai suatu perbankan. Dari hasil penelitian kecukupan modal digunakan juga untuk ekspansi suatu perbankan sehingga dapat mengembangkan bisnis dan mencapai efisiensi dari segi perekenomnian. Berdasarkan analisis serta pembahasan di bab sebelumnya maka kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan penulis juga menemukan bahwa risiko kredit berdampak negatif terhadap operasional efisiensi bank dikarenakan jika semakin besar pinjaman yang diberikan maka semakin besar juga tingkat resiko kredit dan akan mengancam laba suatu perusahaan sehingga dapat mengurangi efisiensi dari suatu bank dengan begitu suatu bank harus selektif dalam memberikan pinjaman. Sesuai dengan hipotesis serta sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain seperti Vatansever (2015), Huang (2005) , Funso (2012), Jin (2012).
2. Variabel likuiditas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap operasional efisiensi bank karena semakin cepat suatu bank menghasilkan aset yang likuid belum tentu kinerja bank tersebut bisa membaik. Sesuai dengan hipotesis peneliti lain juga memiliki hasil yang sama yakni Adi (2013), Riahi (2018).
3. Kualitas aset dari suatu perbankan juga memiliki keterkaitan signifikan positif terhadap operasional efisiensi bank, dengan memanfaatkan aset berjumlah besar maka suatu bank dapat meningkatkan operasional dengan membuka cabang baru misalnya. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis namun peneliti lain juga memiliki hasil yang sama yaitu Gaol (2015), Abata (2010).
4. Variabel profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap operasional efisiensi bank yang dimana profitabilitas sendiri yang dikenal juga dengan laba menjadi salah satu tingkatan pengukuran kinerja suatu perbankan. Jika semakin tinggi laba maka semakin bagus kinerja suatu bank. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa hipotesis tidak terbukti namun sesuai dengan peneliti lain yaitu Sompolos (2017) Prasanajaya (2013) Fitrianto (2006).

5. Ukuran bank berpengaruh signifikan positif terhadap operasional efisiensi bank, semakin besar ukuran bank ataupun semakin banyak cabang yang dimiliki dengan begitu sisi ekonomi dari kinerja bank akan meningkat karena semakin banyak nasabah yang menyimpan uangnya. Hasil hipotesis serta hasil dari peneliti lain sesuai yaitu Hanna & Haryanto (2014), Widjaja dan Kasenda (2008), Abata (2010).

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perbankan telah menawarkan mekanisme kelembagaan yang efisien. Efisiensi sangat diperlukan untuk menilai kinerja dari suatu perbankan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan hanya mengambil data dari perbankan di Indonesia pada situs Otoritas Jasa Keuangan.
2. Sampel bank yang dapat diuji datanya hanya 280 data bank dikarenakan ketidaklengkapan laporan keuangan yang dimiliki. Tahun penelitian ini terdiri dari 5 periode dengan rentang 2014-2018.
3. Variabel independen yang digunakan hanya berfokus terhadap teori-teori yang dikutip dari jurnal-jurnal peneliti yang dimana hal ini masih sangat minim dilakukan.

5.3 Rekomendasi penelitian

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya berfokus pada titik variabel operasional efisiensi bank tetapi disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai *CAMEL* (Capital, asset quality, management, earning, dan liquidity) yang lebih mendalam sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatan pada bank di Indonesia dengan jelas dan terperinci
2. hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi ataupun sebagai pedoman bagi pihak manajemen dalam menghasilkan keuntungan.